

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Motivasi belajar merupakan sesuatu yang dimiliki dan dibutuhkan oleh setiap orang agar kegiatan dan proses belajar dapat berjalan dengan lebih baik dan dengan hasil yang berkualitas. Motivasi belajar memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar seseorang, tingkatan tersebut dapat diukur, salah satunya dengan menggunakan kuesioner mengenai motivasi belajar yang berangkat dari faktor-faktor yang telah ada sebagai indikator.

Prestasi belajar merupakan suatu pencapaian seseorang setelah melewati proses belajar dan kemudian dapat diukur dengan cara tertentu. Hal tersebut berguna untuk melihat seberapa jauh pemahaman dan hasil proses belajar seseorang. Sebagai mahasiswa, salah satu cara untuk mengukur prestasi belajar mahasiswa adalah dengan melihat nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar adalah lingkungan. Lingkungan yang diambil pada penelitian ini adalah lingkungan tempat tinggal. Berdasarkan jenisnya, di masa sekarang pada umumnya mahasiswa ada yang masih tinggal bersama anggota keluarganya, akan tetapi seringkali dengan konsekuensi jarak tempat tinggal yang berjauhan dengan area kampus; dan adapula yang tinggal di kos yang lebih dekat dengan area kampus tetapi dengan konsekuensi harus tinggal berjauhan dengan keluarganya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tidak terdapat perbedaan motivasi belajar antara mahasiswa yang tinggal di kos dan tinggal di rumah pada mahasiswa DPTA FPTK UPI. Dengan hasil perhitungan analisis  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,294 < 1,998$ ), maka dengan demikian  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Hal tersebut berarti tidak terdapat perbedaan motivasi belajar pada mahasiswa DPTA yang tinggal di kos dan tinggal di rumah secara signifikan. Walaupun berdasarkan nilai rata-ratanya, motivasi belajar lebih

tinggi pada mahasiswa yang tinggal di rumah daripada yang tinggal di kos ( $82,9292 > 79,5203$ ) dengan perbedaan sebesar 3,4089, serta keduanya berada di kategori sedang.

Kemudian, tidak terdapat pula perbedaan prestasi belajar antara mahasiswa yang tinggal di kos dan tinggal di rumah pada mahasiswa DPTA FPTK UPI. Dengan hasil perhitungan analisis  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,354 < 1,998$ ), maka dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak. Hal tersebut berarti tidak terdapat perbedaan motivasi belajar pada mahasiswa DPTA yang tinggal di kos dan tinggal di rumah secara signifikan. Walaupun berdasarkan nilai rata-ratanya, motivasi belajar lebih tinggi pada mahasiswa yang tinggal di kos daripada yang tinggal di rumah ( $3,3964 > 3,3767$ ) dengan perbedaan sebesar 0,0197, serta keduanya berada di kategori sedang.

## 5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan setelah melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, agar melibatkan faktor selain tempat tinggal yang dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar seperti metode perkuliahan, minat, kemampuan, dll.
2. Motivasi dan prestasi belajar dapat saling mempengaruhi, sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh dan hubungannya. Gambaran umum pada penelitian ini mengenai tempat tinggal, motivasi, dan prestasi belajar mahasiswa, diharapkan dapat digunakan menjadi gambaran umum untuk penelitian terkait oleh peneliti selanjutnya.
3. Lebih memperhatikan waktu dan kondisi pribadi mahasiswa ketika menyebarkan kuesioner agar kuesioner dapat terjawab dengan lebih baik dan akurat.